



**HUBUNGAN ANTARA *STUDENT ENGAGEMENT*  
DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN  
DAN *SELF-REGULATED LEARNING*  
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK**

**SKRIPSI**

**DISUSUN OLEH:**

**LASMA TIUR**

**705120062**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2016**



**HUBUNGAN ANTARA *STUDENT ENGAGEMENT*  
DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN  
DAN *SELF-REGULATED LEARNING*  
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK**

**Skripsi ini Diajukan Sebagai Syarat untuk Menempuh Ujian Sarjana Strata  
Satu (S-1) Psikologi**

**DISUSUN OLEH:**

**LASMA TIUR**

**705120062**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2016**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nyalah penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan anatra *Student Engagement* dalam Organisasi Kemahasiswaan dan *Self-regulated Learning* dengan Prokrastinasi Akademik” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S. Psi) dari Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian skripsi ini, peneliti menemui banyak kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, doa, dan kerja sama dari berbagai pihak, kendala-kendala yang ada dapat diatasi. Oleh karena itu, dengan diselesaikannya skripsi ini, peneliti hendak mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua peneliti, Jautar Lubis dan Meilina Hutagalung, serta kedua kakak peneliti, Andi Jun dan Crisman, yang selalu memberikan dukungan dan nasehat dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Sri Tiatri, Ph.D., Psi., selaku pembimbing skripsi peneliti, yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Bapak Erik Wijaya, M.Si., dan Ibu Sesilia Monika., M.Psi., Psi., yang telah bersedia membantu peneliti dalam pengujian validitas alat ukur.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabat peneliti, Jolanda, Rosi Octaviani, Hendrik Linardi, Melinda Angrianto, Andiani, Pricilia, Kelly Tanusasmita, Tri Patasik, Lucia Vega, Ria Erdyani, Puspa Indah Wulandari, Finna Ratih, Citra Oktavia, dan Cevty Arnaz yang selalu memberikan dukungan positif dalam proses pembuatan skripsi ini

sampai selesai. Tak lupa peneliti ucapkan terimakasih kepada teman-teman Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang selalu memberikan dukungan yang positif dan semangat kepada peneliti. Serta teman-teman peneliti lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua partisipan dalam penelitian ini yang telah bersedia mengisi kuesioner penelitian. Terima kasih juga kepada semua pihak yang membantu peneliti sehingga dapat menyebarkan kuesioner penelitian. Semua tulisan dalam skripsi ini seepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 7 Juni 2016

Lasma Tiur

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Daftar Isi</b> .....	iii
<b>Daftar Gambar</b> .....	vii
<b>Daftar Tabel</b> .....	viii
<b>Daftar Lampiran</b> .....	ix
<b>Abstrak</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Sistematika	
Penulisan.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Prokrastinasi Akademik.....	9
2.1.1 Pengertian Prokrastinasi Akademik.....	9
2.1.2 Tipe Prokrastinasi.....	11
2.1.3 Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik.....	13
2.1.4 Penyebab Prokrastinasi Akademik.....	15
2.2 <i>Student Engagement</i> dalam Organisasi Kemahasiswaan.....	18
2.2.1 Pengertian <i>Student Engagement</i> dalam Organisasi	18

Kemahasiswaan.....	
2.2.2 Dimensi <i>Student Engagement</i> .....	20
2.2.3 Pengertian Organisasi Kemahasiswaan.....	21
2.2.4 Bentuk Organisasi Kemahasiswaan.....	22
2.3 <i>Self-Regulated Learning</i> .....	23
2.3.1 Pengertian <i>Self-Regulated Learning</i> .....	22
2.3.2 Faktor yang Memengaruhi <i>Self-Regulated Learning</i> .....	24
2.3.3 Strategi <i>Self-Regulated Learning</i> .....	26
2.3.4 Karakteristik Mahasiswa yang Memiliki <i>Self-Regulated Learning</i> .....	33
2.5 Kerangka Berpikir.....	34
2.6 Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III METODE</b>	
<b>PENELITIAN</b> .....	37
3.1 Partisipan Penelitian.....	37
3.2 Jenis Penelitian.....	38
3.3 <i>Setting</i> dan Peralatan Penelitian.....	38
3.3.1 <i>Setting</i> Penelitian.....	38
3.3.2 Peralatan Penelitian.....	39
3.4 Pengukuran Variabel.....	39
3.4.1 Pengukuran Variabel <i>Student Engagement</i> dalam Organisasi Kemahasiswaan.....	39
3.4.2 Pengukuran Variabel <i>Self-Regulated Learning</i> .....	43
3.4.3 Pengukuran Variabel Prokrastinasi Akademik.....	52

3.5	Prosedur	
	Penelitian.....	58
3.5.1	Persiapan Penelitian.....	58
3.5.2	Pelaksanaan Penelitian.....	59
3.6	Prosedur Pengolahan dan Analisis Data.....	60
3.6.1	Uji Asumsi Klasik.....	61
3.6.2	Analisis Data Utama.....	61
3.6.3	Analisis Data Tambahan.....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>		<b>63</b>
4.1	Gambaran Partisipan Penelitian.....	63
4.1.1	Gambaran Partisipan Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
4.1.2	Gambaran Partisipan Penelitian Berdasarkan Fakultas.....	64
4.1.3	Gambaran Partisipan Penelitian Berdasarkan Jabatan.....	65
4.1.4	Gambaran Partisipan Penelitian Berdasarkan Lama Bergabung....	65
4.1.5	Gambaran Partisipan Penelitian Berdasarkan Organisasi Kemahasiswaan yang Diikuti.....	66
4.2	Gambaran Data Penelitian.....	67
4.2.1	Gambaran Data <i>Student Engagement</i> dalam Organisasi Kemahasiswaan.....	67
4.2.2	Gambaran Data <i>Self-Regulated Learning</i> .....	68
4.2.3	Gambaran Data Prokrastinasi Akademik.....	71
4.3	Uji Normalitas Data.....	73
4.4	Analisis Data Hubungan <i>Student Engagement</i> dalam Organnisasi Kemahasiswaan dan <i>Self-regulated Learning</i> dengan Prokrastinasi Akademik.....	74

4.5 Analisis Data Tambahan.....	75
4.5.1 Hubungan <i>Student Engagement</i> dalam Organisasi Kemahasiswaan dengan <i>Self-regulated Learning</i> .....	75
4.5.2 Uji Beda <i>Self-regulated Learning</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
4.5.3 Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	76
4.5.4 Uji Beda <i>Student Engagement</i> dalam Organisasi Kemahasiswaan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	77
<b>BAB V SIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN.....</b>	<b>78</b>
5.1 Simpulan.....	78
5.2	
Diskusi.....	79
5.3 Saran.....	82
5.3.1 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Teoretis.....	82
5.3.2 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Praktis.....	83
<b>Abstract</b> .....	
.	xiii
<b>Daftar Pustaka</b> .....	P- 1
<b>Lampiran</b> .....	L-1



## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.</i>	Skema Penelitian.....	36
------------------	-----------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil Uji Reliabilitas <i>Student Engagement</i> .....	43
Tabel 3.2	Hasil Uji Reliabilitas <i>Self-Regulated Learning</i> .....	52
Tabel 3.3	Hasil Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik.....	58
Tabel 4.1	Gambaran Partisipan Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin...	63
Tabel 4.2	Gambaran Partisipan Penelitian Berdasarkan Fakultas.....	64
Tabel 4.3	Gambaran Partisipan Penelitian Berdasarkan Jabatan.....	65
Tabel 4.4	Gambaran Partisipan Penelitian Berdasarkan Lama Bergabung.....	66
Tabel 4.5	Gambaran Partisipan Penelitian Berdasarkan Organisasi Kemahasiswaan yang Diikuti.....	67
Tabel 4.6	Gambaran Data <i>Student Engagement</i> dalam Organisasi Kemahasiswaan.....	68
Tabel 4.7	Gambaran Data <i>Self-Regulated Learning</i> .....	71
Tabel 4.8	Gambaran Data Prokrastinasi Akademik.....	73
Tabel 4.9	Uji Normalitas Data.....	74
Tabel 4.10	Uji Beda <i>Self-regulated Learning</i> Berdasarkan Jenis Kelamin..	76
Tabel 4.11	Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin.	76
Tabel 4.12	Uji Beda <i>Student Engagement</i> dalam Organisasi Kemahasiswaan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Kuesioner Variabel <i>Student Engagement</i> dalam Organisasi Kemahasiswaan.....	L-1
Lampiran 2	Kisi-Kisi Kuesioner Variabel <i>Self-Regulated Learning</i> .....	L-4
Lampiran 3	Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Prokrastinasi Akademik.....	L-10
Lampiran 4	Kuesioner.....	L-14
Lampiran 5a	Validitas <i>Student Engagement</i> dalam Organisasi Kemahasiswaan Dimensi <i>Behavior</i> Sebelum.....	L-30
Lampiran 5b	Validitas <i>Student Engagement</i> dalam Organisasi Kemahasiswaan Dimensi <i>Behavior</i> Sesudah.....	L-31
Lampiran 6	Validitas <i>Student Engagement</i> dalam Organisasi Kemahasiswaan Dimensi <i>Emotion</i> .....	L-32
Lampiran 7	Validitas <i>Student Engagement</i> dalam Organisasi Kemahasiswaan Dimensi <i>Cognitive</i> .....	L-33
Lampiran 8	Validitas <i>Self-Regulated Learning</i> Dimensi <i>Rehearsal</i> .....	L-34
Lampiran 9	Validitas <i>Self-Regulated Learning</i> Dimensi <i>Elaboration</i> .....	L-35
Lampiran 10	Validitas <i>Self-Regulated Learning</i> Dimensi <i>Organization</i> ...	L-36
Lampiran 11a	Validitas <i>Self-Regulated Learning</i> Dimensi <i>Metacognitive Self-regulation</i> Sebelum.....	L-37
Lampiran 11b	Validitas <i>Self-Regulated Learning</i> Dimensi <i>Metacognitive Self-regulation</i> Setelah.....	L-37
Lampiran 12	Validitas <i>Self-Regulated Learning</i> Dimensi <i>Mastery Self-Talk</i> .....	L-38

Lampiran 13	Validitas <i>Self-Regulated Learning</i> Dimensi <i>Relevance Enchacement</i> .....	L-39
Lampiran 14	Validitas <i>Self-Regulated Learning</i> Dimensi <i>Situational Interest Enchacement</i> .....	L-40
Lampiran 15	Validitas <i>Self-Regulated Learning</i> Dimensi <i>Relative Ability Self-Talk</i>	L-41
Lampiran 16	Validitas <i>Self-Regulated Learning</i> Dimensi <i>Extrinsic Self-Talk</i> .....	L-42
Lampiran 17	Validitas <i>Self-Regulated Learning</i> Dimensi <i>Self-Consequating</i> .....	L-43
Lampiran 18	Validitas <i>Self-Regulated Learning</i> Dimensi <i>Environmental Structuring</i> .....	L-44
Lampiran 19	Validitas <i>Self-Regulated Learning</i> Dimensi <i>Effort Regulation</i> .....	L-45
Lampiran 20a	Validitas <i>Self-Regulated Learning</i> Dimensi <i>Regulating Time and Study Environment</i> Sebelum	L-46
Lampiran 20b	Validitas <i>Self-Regulated Learning</i> Dimensi <i>Regulating Time and Study Environment</i> Sesudah	L-46
Lampiran 21a	Validitas <i>Self-Regulated Learning</i> Dimensi <i>Help Seeking</i> Sebelum	L-47
Lampiran 21b	Validitas <i>Self-Regulated Learning</i> Dimensi <i>Help Seeking</i> Sesudah	L-47

Lampiran 22	Validitas Prokrastinasi Akademik Dimensi Tugas Menulis Makalah.....	L-48
Lampiran 23	Validitas Prokrastinasi Akademik Dimensi Belajar Untuk Ujian .....	L-49
Lampiran 24	Validitas Prokrastinasi Akademik Dimensi Tugas Membaca Mingguan.....	L-50
Lampiran 25	Validitas Prokrastinasi Akademik Dimensi Tugas Administrasi Akademik.....	L-51
Lampiran 26	Validitas Prokrastinasi Akademik Dimensi Tugas Kehadiran.....	L-52
Lampiran 27	Validitas Prokrastinasi Akademik Dimensi Aktivitas Sekolah pada Umumnya.....	L-53
Lampiran 28	Validitas Prokrastinasi Akademik Dimensi Alasan Melakukan Penundaan.....	L-54
Lampiran 29	<i>Mean</i> Dimensi.....	L-55
Lampiran 30	Uji Normalitas Data.....	L-57
Lampiran 31	Hubungan antara <i>Student Engagement</i> dalam Organisasi Kemahasiswaan dan <i>Self-regulated Learning</i> dengan Prokrastinasi Akademik.....	L-58
Lampiran 32	Hubungan antara Prokrastinasi Akademik dengan Strategi dalam <i>Self-Regulated Learning</i> .....	L-59
Lampiran 33	Uji Beda <i>Self-regulated Learning</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	L-60
Lampiran 34	Uji Beda Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Jenis	L-61

	Kelamin.....	
Lampiran 35	Uji Beda <i>Student Engagement</i> dalam Organisasi Kemahasiswaan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	L-62
Lampiran 36	Data Mentah Kuesioner.....	L-63

## ABSTRAK

Lasma Tiur (705120062)

Hubungan antara *Student Engagement* dalam Organisasi Kemahasiswaan dan *Self-regulated Learning* dengan Prokrastinasi Akademik; Sri Tiatri, Ph.D., Psi.; Program Studi S-1 Psikolog, Universitas Tarumanagara, (i-xiii; 84 halaman; P1-P7; L1-L83)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *student engagement* dalam organisasi kemahasiswaan dan *self-regulated learning* dengan prokrastinasi akademik. Penelitian ini melibatkan 401 partisipan, meliputi 171 laki-laki dan 230 perempuan, menggunakan *purposive* dan *snowball sampling*. Kriteria partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif dan terlibat dalam suatu organisasi kemahasiswaan pada suatu perguruan tinggi. Prokrastinasi berkaitan erat dengan kegagalan dalam *self-regulated learning*, namun belum banyak penelitian yang membahas mengenai keterlibatan mahasiswa dalam organisasi sebagai penyebab prokrastinasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *student engagement* dalam organisasi kemahasiswaan tidak memiliki hubungan dengan prokrastinasi akademik dengan  $r(401) = -.042$ ,  $p > .05$ . *Self-regulated learning* memiliki hubungan negatif dengan prokrastinasi akademik dengan  $r(401) = -.101$ ,  $p < .05$ , khususnya strategi *extrinsic self-talk* dengan  $r(401) = -.100$ ,  $p < .05$  dan *effort regulation* dengan  $r(401) = -.156$ ,  $p < .05$ . Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa *student engagement* dalam organisasi kemahasiswaan memiliki hubungan positif dengan *self-regulated learning* dengan  $r(401) = .340$ ,  $p < .05$ .

Kata kunci : *student engagement*, organisasi kemahasiswaan, *self-regulated learning*, prokrastinasi akademik